

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena yang nampak dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan meliputi laba, ekuitas dan informasi lainnya pada perusahaan manufaktur sektor rokok.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Ibid, 14.

Penelitian ini mencari pengaruh antara Profitabilitas (X1) diukur menggunakan indikator *Return on Equity* dan Kebijakan hutang (X2) diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas dan kebijakan dividen (Y) diukur menggunakan indikator *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Kadiri. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu data yang diperlukan penelitian ini berupa data sekunder yang tersedia dan dapat dengan mudah diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan publikasi dari masing – masing perusahaan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴ Populasi ini adalah perusahaan industri sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sehingga jumlah populasi yaitu 5 perusahaan.

⁴ Ibid, 115

Tabel 3.1
Populasi perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3.	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
4.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
5.	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk

Sumber : Sahamok (diolah 2020)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah “*purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.⁶ Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan yang telah melaporkan annual report / laporan keuangan selama tahun 2015-2019.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

⁶ *Ibid.*, 156.

Tabel 3.2
***Purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan rokok**
periode 2015-2019

Keterangan	Jumlah
Jumlah populasi awal perusahaan rokok yang terdaftar di BEI	5
Perusahaan rokok yang berturut turut tidak membagikan dividen kepada investor	(2)
Perusahaan rokok yang tidak rutin membagikan dividen kepada investor	(1)
Total sampel	2

Sumber: data diolah (2020)

Badasarkan *purposive sampling* diatas, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 perusahaan yaitu GGRM dan HMSP. Peneliti tidak menggunakan RMBA karena perusahaan tersebut mengalami kerugian sejak tahun 2012, WIIM dikarenakan pada tahun 2017 tidak membagikan dividen dikarenakan laba bersih tersebut dialokasikan sebagai laba ditahan, sedangkan ITIC dikarenakan laba bersih perusahaan tersebut sebagai laba ditahan untuk pembelian bahan baku.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk

Sumber : data sekunder laporan keuangan di BEI 2015-2019

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang diuji penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁷

⁷ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 27.

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor rokok di Bursa Efek Indonesia.
2. Studi Pustaka, yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian , untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu peneliti yang dituju.

Bedasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu “Pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”. Maka variabel – variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah: Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1) dan kebijakan hutang (X2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (Y).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹ Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. Editing

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisianannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.

Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan lain- lain.

2. *Coding dan Categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁰ Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

Profitabilitas (X1) diukur menggunakan indikator *Return on Equity* dan Kebijakan hutang (X2) diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas dan kebijakan dividen (Y) diukur menggunakan indikator *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel terikat.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.¹¹ Pengisian kuisisionernya didasarkan pada data responden yang telah terkumpul.

4. Pengujian Hipotesis

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 21*. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment correlation*.

¹⁰ Ibid., 82.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 241-242.